**MAKALAH**

**PASAR MODAL DAN PORTOFOLIO**

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah

Manajemen Pasar Modal dan Portofolio

Dosen Pengampu:

**Yayan Cahyana, SE.., M.M**

****

DISUSUN OLEH:

Badar Muhamad Januar ( 1111221264 )

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI BISNIS

UNIVERSITAS SANGGABUANA YPKP BANDUNG

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan petunjuk-Nya. Dengan keberkahan-Nya pula, saya berkesempatan membahas tentang pasar modal dan portofolio.

Pasar modal dan portofolio merupakan dua aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam konteks keuangan modern. Pasar modal menjadi pusat pergerakan ekonomi di mana berbagai instrumen keuangan diperdagangkan, sementara portofolio menjadi cermin dari strategi investasi seseorang atau entitas.

Keduanya memainkan peran penting dalam membentuk perekonomian global dan memberikan kesempatan bagi investor untuk mengelola dan mengalokasikan dana mereka secara efisien. Dalam kata pengantar ini, saya akan membahas konsep dasar pasar modal, strategi investasi, serta memahami pentingnya diversifikasi portofolio untuk mengelola risiko dan meraih hasil yang optimal.

Terima kasih kepada pembaca saya berharap materi ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi saya sebagai penulis dalam memahami pasar modal dan portofolio secara lebih mendalam.

Bandung, 04 April 2024

Penulis

( Badar Muhamad Januar )

**DAFTAR ISI**

**KATA PENGANTAR i**

**BAB I PENDAHULUAN 1**

* 1. Latar Belakang 1
  2. Rumusan Masalah 1
  3. Tujuan Masalah 1

**BAB II PEMBAHASAN 2**

2.1 Pengertian Pasar Modal 2

2.2 Fungsi dan Peran Pasar Modal 3

2.3 Jenis – jenis Pasar Modal 4

2.4 Peluang Pasar Modal Indonessia 5

**BAB III PENUTUP 6**

3.1 Kesimpulan 6

**DAFTAR PUSTAKA 7**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Dalam meningkatkan pembangunan ekonomi nasional dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya meningkatkan peranan bursa perdagangan dan pasar modal. Bursa Perdagangan disebut juga Bursa Komoditi merupakan tempat pertemuan antara permintaan dan penawaran komoditas dan derivatifnya. Pihak penjual dan pihak pembeli barang-barang komoditas bertemu di bursa tersebut. Bursa perdagangan dikatakan dapat meningkatkan pembangunan ekonomi nasional karena bursa perdagangan merupakan sarana melakukan aktivitas ekonomi dengan menjual dan membeli barang komuditi tertentu. Semakin meningkatnya aktivitas bursa perdagangan maka aktivitas ekonomi nasional akan semakin meningkat.

* 1. **Rumusan Masalah**

Identifikasi Masalah :

1. Pengertian Pasar Modal?
2. Fungsi Pasar Modal?
3. Apa saja produk yang di tawarkan kepada investor di Pasar Modal?
4. Seberapa besar peluang Pasar Modal di indonessia?

**1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mahasiswa dapat memahami pengertian pasar modal.
2. Mahasiswa dapat memahami fungsi peran pasar modal.
3. Mahasiswa dapat memahami jenis apa saja yang ada dalam pasar modal.
4. Mahasiswa dapat memahami peluang pasar modal di indonessia.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

**2.1 Pengertian Pasar Modal**

Dalam arti sempit, pasar modal merujuk pada suatu tempat yang terorganisasi secara fisik di mana efek-efek diperdagangkan, yang dikenal sebagai bursa efek. Bursa efek (stock exchange) adalah sistem terorganisasi yang memfasilitasi pertemuan antara penjual dan pembeli efek, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Definisi pasar modal menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal adalah "kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek". Ini mencakup berbagai kegiatan yang terkait dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik, serta lembaga dan profesi yang terlibat dalam efek yang diperdagangkan di pasar modal.

Dengan demikian, pasar modal dalam arti sempit mencakup bursa efek sebagai tempat fisik perdagangan efek, sementara dalam arti luas mencakup berbagai kegiatan yang terkait dengan efek dan perusahaan publik yang beroperasi di pasar modal.

**2.2 Fungsi dan Peran Pasar Modal**

Fungsi berikut tersedia di terminal pembayaran masing-masing negara :

1. Sebagai mantra untuk modal bagi pemerintah Dengan menjual sekuritas di pasar berjangka, suatu perusahaan dapat menghasilkan pendapatan. Saham-saham dalam hal ini boleh dijual oleh masyarakat umum, badan usaha lain, organisasi, atau pemerintah.
2. Sebagai sarana untuk negosiasi pendapatan Setelah jangka waktu yang ditentukan, Saham-saham yang dibeli akan memberikan kepada pembeli deviden (sebagian dari keuntungan penjualan Saham-saham) (pemiliknya). Karena itu, perdagangan saham melalui modal dapat dianggap sebagai bentuk pembayaran untuk layanan.
3. Sebagai strategi peningkatan kapasitas produksi Produktivitas perusahaan akan meningkat jika ada modal tol yang dikumpulkan dari pasar modal.
4. Sebagai titik awal hukum ketenagakerjaan Keberadaan pasar modal memiliki potensi untuk berkembang dan tumbuh di industri lain ketika peluang kerja baru tersedia.
5. Sebagai strategi untuk meningkatkan produktivitas.

**2.3 Jenis-jenis Pasar Modal**

* **Reksa Dana**

**Merupakan penitipan uang kepada pengelola reksa dana (manajer investas) yang dapat digunakan sebagai modal investasi bagi para investor. Prinsipnya ber investasi di reksa dana merupakan investasi yang diperdagangkan di pasar modal dan pasar uang**

* **Saham**

**Saham didefinisikan sebagai bukti kepemilikan atau penyertaan sebagai badan dalam sebuah perusahaan. Bentuk dari wujud saham adalah selembar kertas yang berisikan informasi dari pemilik perusahaan yang menerbitkannya. Saham sama hal nya dengan menabung, tapi saham dapat memperoleh keuntungan yang besar kepada investor.**

**Jika perusahaan dapat menghasilkan laba dengan jumlah yang besar, maka investor akan mendapatkan hasil yang besar. Karena penghasilan perusahaan yang besar dapat didistribusikan kepada para investor sebagai dividen. Saham juga memiliki risiko yang tinggi. Bila perusahaan mengalami bangkrut, para investor tidak menerima pembayaran dividen dan mengalami capital loss. Jika perusahaan mendapatkan kelebihan harga jual diatas harga beli, maka investor akan mendapatkan capital again dengan cara membeli saham saat harga turun dan menjual kembali saat harga naik.**

* **Saham preferen**

**Saham preferen mewakili gabungan saham biasa dan obligasi, yang menawarkan investor berbagai pilihan mengenai hak alokasi dividen. Memilih saham preferen memerlukan keuntungan dari pendapatan dividen yang terjamin. Dalam kasus keuntungan perusahaan yang besar, keuntungan ini melebihi suku bunga deposito, sehingga menyebabkan penyesuaian dividen bagi investor saham preferen.**

* **Obligasi**

**Obligasi merupakan instrumen keuangan yang mewujudkan perjanjian antara pemberipinjaman dan peminjam. Dokumen obligasi, biasanya berupa kertas, berfungsi sebagai bukti pemberi pinjaman memberikan pinjaman kepada perusahaan. Meskipun memiliki kemiripan dengan deposito berjangka, obligasi menawarkan keuntungan karena dapat diperdagangkan. Mereka menjamin pendapatan yang konsisten melalui pembayaran bunga yang dijadwalkan. Selain itu, obligasi menghasilkan pengembalian modal, yang menunjukkan perbedaan antara harga jual dan harga beli. Menilai pendapatan obligasi menjadi tantangan karena sifat fluktuasi suku bunga yang tidak dapat diprediksi. Kenaikan suku bunga dapat mengakibatkan kerugian bagi pemegang obligasi**

* **Waran**

**Waran menunjukkan saham reguler yang tersedia untuk diakuisisi pada waktu dan harga tertentu. Ketika waran digabungkan dengan sekuritas lain, seperti saham atau obligasi, penerbit harus memiliki saham yang ditujukan untuk dikonversi oleh pemegang waran. Meskipun demikian, jika waran, saham, atau obligasi masuk ke pasar, maka akan diperdagangkan secara independen**

* **Right issue**

**Right issue ialah hak dari pemodal yang akan membeli saham baru akan dikeluarkan dari emiten. Karena merupakan hak, maka investor tidak ikut andil untuk membelinya yang mana berbeda dengan dividen saham atau saham bonus. Right issue dapat diperdagangkan karena dapat menghasilkan penghasilan sama hal nya dengan membeli saham tetapi modal yang rendah. Harga saham right issue lebuh murah dari saham lama karena jika membeli right issue berarti kita membeli hak untuk membeli saham, yang mana jika pemodal menggunakan haknya maka pemodal melakukan pembelian saham. Right issue akan mendapatkan imbalan sama hal nya dengan membeli saham, yaitu capital again dan dividen.**

**2.4 Peluang Pasar Modal Indonessia**

Para anggota komunitas kebijakan kini harus memanfaatkan peluang yang ada dalam perekonomian Indonesia untuk meningkatkan jumlah transaksi yang dilakukan di pasar keuangan negara secara aman. Salah satu sumber daya yang harus dimanfaatkan oleh mereka yang bekerja di pasar modal adalah perluasan kelas menengah di Indonesia. Di Indonesia, persentase anak muda di sekolah menengah relatif tinggi.

Pada tahun 2003, terdapat 81 juta penduduk Indonesia yang duduk di bangku sekolah menengah (37,7 persen dari total penduduk). Di Indonesia, jumlah orang di kelas menengah mencapai 134 juta pada tahun 2012, atau hampir 56,5 persen dari seluruh masyarakat (Bank Dunia, dalam Majalah SWA). Dalam arti sempit, "kelas menengah" atau "kelas konsumen" adalah kelompok masyarakat umum yang mampu melakukan kegiatan investasi dan konsumsi. Menurut prediksi, Indonesia akan memiliki 135 juta orang yang akan berada di laut pada tahun yang akan datang

**BAB III**

**PENUTUP**

**3.1 Kesimpulan**

Pasar modal berfungsi sebagai jalur pendanaan alternatif bagi perusahaan dan pilihan investasi bagi individu. Kerangka hukum berkontribusi secara signifikan terhadap pembentukan pasar modal yang terorganisir dengan baik, adil, dan efektif. Saham dan obligasi menonjol sebagai instrumen utama yang diperdagangkan di pasar ini. Dalam perekonomian Indonesia, pasar modal memainkan peran penting dalam menyalurkan dana secara efisien dari entitas surplus (investor) kepada pihak yang membutuhkan (emiten).

Proses ini mendorong pertumbuhan ekonomi, memfasilitasi dunia usaha dalam mengamankan sumber daya untuk ekspansi dan inovasi. Selain itu, hal ini juga memberikan masyarakat alternatif investasi selain deposito bank, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan secara keseluruhan. Dengan demikian, masyarakat mempunyai keleluasaan dalam mengalokasikan dananya berdasarkan atribut keuntungan dan risiko masing-masing instrumen keuangan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Muklis, Faiza. "Perkembangan dan tantangan pasar modal Indonesia." Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan 1.1 (2016): 65-76.

HULL, John C.; BASU, Sankarshan. Options, futures, and other derivatives. Pearson Education India, 2016.

Audi N, Mitra R, Munawarah L. Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. Akuntansi. 2024 Jan 9;3(1):174-87.

Rorizki F, Sakinah S, Dalimunthe A, Silalahi PR. Perkembangan dan tantangan pasar modal Indonesia. Economic Reviews Journal. 2022 Jul 14;1(2):147-57.